

RINGKASAN

Safrina, 2019. “Analisis Pendapatan Dan Resiko Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa*, L) Di Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur” di bawah bimbingan Muhammad Jamil dan Cut Gustiana. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pendapatan dan Resiko Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur .

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dan tehnik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Pengambilan sampel ditetapkan 20% dari populasi yang berjumlah 150 orang dan total sampel berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Oktober-November 2018.

Karakteristik petani sampel yaitu dengan umur rata-rata 44,93 Tahun, tingkat pendidikan rata-rata 9,53 Tahun, pengalaman berusahatani dengan rata-rata 8,10 Tahun, dan jumlah tanggungan keluarga petani rata-rata 3 orang. Rata-rata luas lahan petani sampel adalah sebesar 0,38 Ha. Rata-rata penggunaan tenaga kerja usahatani padi di Kecamatan Peureulak yaitu sebesar 55,22 HKP/UT/MT. Rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 8.096.100,- per UT/MT dan Rp. 21.949.333,- per Ha/MT. Rata-rata produksi sebesar 3.955,- Kg/UT/MT dan 10.647,- Kg/Ha/MT. Rata-rata nilai produksi sebesar Rp. 17.797.500,- per UT/MT dan Rp. 47.915.570,- per Ha/MT. Rata-rata pendapatan bersih Rp. 9.701.400,- per UT/MT dan Rp. 25.300.666,- per Ha/MT.

Hasil perhitungan maka diperoleh nilai koefisien variasi resiko sebesar 0,47 maka dapat disimpulkan bahwa $CV < 0,5$, maka petani selalu untung dan resiko rendah. Petani padi sawah di Kecamatan Peureulak mendapatkan keuntungan rata-rata sebesar Rp. 9.701.400,- dengan fluktuasi keuntungan resiko bernilai 0,47 dari nilai rata-rata keuntungan. Hal ini menyebabkan batas bawah keuntungan sebesar Rp. 9.701.390,98,-